

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu yaitu:

1. Manajemen kurikulum diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum 2013 yang dilaksanakan 6 tahun terakhir. Dalam perencanaan MTsN 3 Tanah Bumbu melakukan rapat bersama tim penyusun yang terdiri dari ketua komite sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, beserta guru. Lalu dibuat draf nya dan disosialisasikan kepada siswa melalui pembelajaran dikelas, dalam hal ini guru pendidik memiliki peranan penting dalam pelaksanaannya, dan yang terakhir adalah evaluasi hasil belajar siswa yang dilihat dari 3 aspek penilaian yaitu, kognitif, psikomotorik, dan afektif.
2. Manajemen kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor pendukung yang merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang manajemen kurikulum terdiri dari orang tua dan masyarakat sekitar tegolong agamis dan mengerti akan pendidikan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada, serta adanya partisipasi dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambatnya adalah media pembelajaran yang kurang lengkap, siswa yang belum maksimal dalam pembelajaran *online*, jaringan

internet, spesifikasi HP, serta guru yang kurang menguasai model pembelajaran yang bervariasi.

B. Saran-saran

Setelah peneliti mengadakan penelitian di MTsN 3 Tanah Bumbu, maka penulis mempunyai beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna dalam Manajemen Kurikulum di MTsN 3 Tanah Bumbu. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang disajikan dan meningkatkan kreatifitas dalam penyajian materi sesuai perencanaan kurikulum yang dibuat dan siswa hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan guru.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kembali perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum agar manajemen kurikulum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Guru mata pelajaran hendaknya lebih menguasai model pembelajaran baru dan dapat menggunakan teknologi internet dengan baik dan benar.
4. Kepada guru dan penanggung jawab yang mengajar di kelas supaya melaksanakan program pembelajaran dengan lebih disiplin dan penuh rasa tanggung jawab sebagai perwujudan dan tanggung jawab akademik. Guru yang memiliki tanggung jawab akademik yang tinggi akan lebih mengutamakan kepentingan anak didik dari pada kepentingan dirinya sendiri.

5. Pihak sekolah hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan manajemen kurikulum, guna mencapai tujuan dari sekolah dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

